

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Retrospektif adalah metode pengambilan data yang telah ada sebelum penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan penelitian yang berupa pengumpulan data yang diambil dari rekam medik pasien dan tahap akhir yaitu analisa data yang telah dikumpulkan (Swarjana, 2015)

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau disebut juga *universe* adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik sama (Candra, 1993). Populasi dalam penelitian ini adalah semua data rekam medik pasien di ruang perawatan Bedah (273) dan ruang perawatan Kebidanan, Kandungan dan Peritonologi (192) di Rumah Sakit Umum Wonolangan Probolinggo pada periode Oktober-Desember 2018

2. Sampel

Sampel adalah merupakan sebagian kecil dari populasi atau obyek yang memiliki karakteristik sama (Candra, 1993). Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien pada periode Oktober - Desember 2018 di ruang perawatan Bedah dan di ruang perawatan Kebidanan, Kandungan dan Peritonologi yang mendapat resep antibiotik. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Semua rekam medik pasien usia dewasa yang masuk rumah sakit dan keluar rumah sakit dan di rawat di ruang perawatan Bedah dan ruang perawatan Kebidanan, Kandungan dan Peritonologi pada periode Oktober-Desember 2018.
2. Catatan pemberian obat pasien dalam rekam medik ditulis secara lengkap
Sampel yang memenuhi syarat inklusi di ruang bedah sebanyak 220 dan di ruang kebidanan kandungan dan peritonologi sebanyak 192

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Wonolangan Probolinggo. Penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2019

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara empiric. Pengertian lainnya adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2015).

Variabel penelitian ini adalah kuantitas penggunaan antibiotik di ruang perawatan Bedah dan ruang perawatan Kebidanan, Kandungan dan Peritonologi di Rumah Sakit Umum Wonolangan Probolinggo pada periode Oktober – Desember 2018.

Tabel 3.3 Rekapitulasi Data Penggunaan Antibiotik

No Kode	Nama Antibiotik	Regimen Dosis	Dosis per hari	Cara Pemberian	Lama Terapi	Total Dosis	Lama Rawat Inap	Kode DDD	DDD

4. Menghitung kuantitas penggunaan antibiotik dengan DDD
5. Menganalisa dan menyajikan data

3.7 Analisis Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dan kuantitatif. Analisa deskriptif dilakukan dengan menguraikan data-data yang didapatkan dari catatan rekam medik antara lain nama antibiotik, indikasi, dosis, frekuensi, lama pemberian, cara pemberian, jenis penggunaan, data demografi (umur, jenis kelamin). Penilaian kuantitas penggunaan antibiotik dihitung dari data rekapitulasi sesuai dengan tabel yang disusun dan menghitung nilai DDD dengan program excel.

Berikut langkah-langkah dan rumus perhitungan DDD dan DDD/100 *patient day*:

3.7.1 Cara Perhitungan DDD masing-masing antibiotik

1. Dihitung regimen dosis dalam gram dikalikan dengan lama pemakaian terapi antibiotik
2. Dihitung nilai DDD dengan mengalikan hasil no 1 dengan kode DDD masing-masing antibiotik sesuai dengan ketentuan WHO.
3. Diperoleh nilai DDD masing-masing antibiotik.

1.7.2 Cara Perhitungan nilai total DDD masing-masing antibiotik

Dihitung total nilai DDD antibiotik yang telah diperoleh dari data pertama, misal total nilai DDD ceftriaxon adalah hasil nilai DDD sampel no 1+ no 2 dan seterusnya

3.7.3 Cara Perhitungan DDD/100 *patient day*

1. Dihitung jumlah total lama hari rawat inap semua pasien.
2. Dihitung nilai DDD/100 *patient day* dengan cara hasil nilai total DDD dibagi dengan jumlah total lama hari rawat inap dibagi dengan 100

